

**EUFEMISME DALAM BERITA KRIMINAL PADA SURAT KABAR
SUMATERA EKSPRES PERIODE JUNI – JULI 2009**

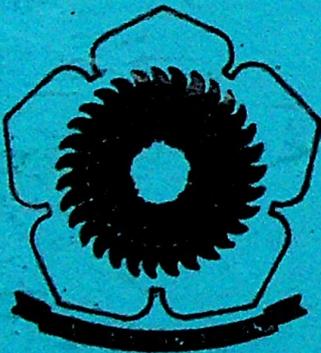
Skripsi Oleh:

HAYYU PRATIWI

Nomor Induk Mahasiswa 06053112043

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2010

S
410.07
Pra
e-100123
2010

**EUFEMISME DALAM BERITA KRIMINAL PADA SURAT KABAR
SUMATERA EKSPRES PERIODE JUNI – JULI 2009**



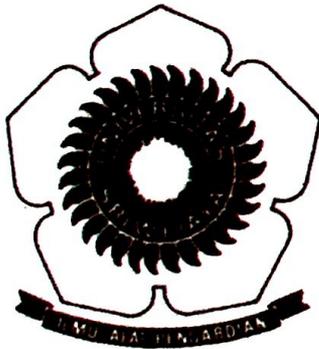
Skripsi Oleh:

HAYYU PRATIWI

Nomor Induk Mahasiswa 06053112043

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2010

**EUFEMISME DALAM BERITA KRIMINAL PADA SURAT KABAR
SUMATERA EKSPRES PERIODE JUNI – JULI 2009**

Skripsi Oleh:

Hayyu Pratiwi

Nomor Induk Mahasiswa 06053112043

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui,

Pembimbing I,



Dra. Siti Salamah Arifin

NIP 130607107

Pembimbing II,



Drs. Ansori, M. Si.

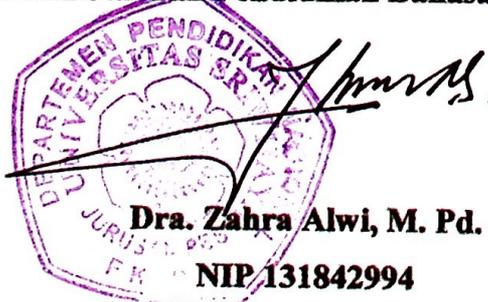
NIP 132104707

Disahkan

a.n. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dra. Zahra Alwi, M. Pd.

NIP 131842994

Telah Diujikan dan Lulus Pada

Hari : Selasa

Tanggal : 12 Januari 2010

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Siti Salamah Arifin

Sally.

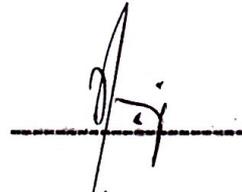


2. Anggota: Drs. Ansori, M. Si.

3. Anggota: Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M. Pd.



4. Anggota: Izzah, S. Pd., M. Pd.



5. Anggota: Drs. Supriyadi, M. Pd.



Palembang, 12 januari 2010

Diketahui Oleh,

Ketua Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah



Drs. Supriyadi, M. Hum.

NIP 131593785

Telah Diujikan dan Lulus Pada

Hari : Selasa

Tanggal : 12 Januari 2010

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Siti Salamah Arifin

Sally.

[Signature]

2. Anggota: Drs. Ansori, M. Si

[Signature]

3. Anggota: Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M. Pd.

[Signature]

4. Anggota: Izzah, S. Pd., M. Pd.

[Signature]

5. Anggota: Drs. Supriyadi, M. Pd.

Palembang, 12 januari 2010

Diketahui Oleh,

Ketua Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

[Signature]
Drs. Sutip Suwandi, M. Hum.

NIP 131593785

Persembahan:

- Ibu yang selalu bersujud di keheningan malam untuk keberhasilanku. Terima kasih untuk air mata dan kasih sayangmu hingga menjelma kekuatan untukku meniti kerasnya kehidupan.
- Aba yang belum sempat melihat kesuksesan anaknya.
- Adik-adikku tercinta Madi, Heryani, Reza, Riski, serta keponakanku tersayang Gilang. Terima kasih untuk doa, harapan, canda serta tawamu hingga membuat dunia tak pernah sepi.
- Saudara-saudaraku yang selalu mengharapkan keberhasilanku.
- Seseorang yang aku cintai dan sayangi terima kasih untuk semua partisipasi dan semangatnya.
- Sahabat karibku Rini, Heppy, Endang, Ipro, Nanang, Vita, Erna, dll. Waktu akan mempertemukan kita kembali.

Motto:

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apa bila kamu telah selesai (dari suatu urusan). Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (Al-Insyiroh, 6-7)

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur hanya milik Allah *Azza wa jalla* yang telah memberkahi penulis dengan segala nikmat yang tak dapat penulis uraikan satu per satu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai syarat wajib untuk mencapai gelar sarjana (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Solawat dan salam semoga senantiasa tercurah untuk junjungan kita semua Rosulullah SAW, yang membawa kita lepas dari masa kejahiliah dan mengajarkan kita mencintai ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Dra. Siti Salamah Arifindan Drs. Ansori, M. Si. yang telah sangat banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Dra. Zahra Alwi, M. Pd. dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs, Surip Suwandi, M. Hum.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan penelitian selanjutnya dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Palembang, Januari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSEMBAHAN	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1. 1 Latar belakang.....	1
1. 2 Masalah	5
1. 3 Tujuan	5
1. 4 Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2. 1 Gaya Bahasa.....	6
2. 2 Eufemisme.....	7
2. 3 Bentuk-bentuk Eufemisme.....	8
2. 4 Makna-makna Eufemisme	8
2. 5 Eufemisme dalam Kajian Semantik	9
2. 6 Media Massa	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3. 1 Metode Penelitian.....	12
3. 2 Sumber Data	12
3. 3 Teknik Pengumpulan Data.....	13
3. 2 Teknik Analisis Data.....	13



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	15
4.2 Bentuk-bentuk Eufemisme.....	15
4.2.1 Bentuk Pengambilan Bahasa Asing.....	15
4.2.2 Bentuk Penggunaan Ungkapan/Uraian yang Lebih Panjang	15
4.2.3 Bentuk Manipulasi	16
4.3 Makna-makna Eufemisme	16
4.3.1 Makna eufemisme yang berhubungan dengan kematian...	17
4.3.2 Makna eufemisme yang berhubungan dengan seks.....	21
4.3.3 Makna eufemisme yang berhubungan dengan penyakit cacat tubuh	33
4.3.4 Makna eufemisme yang berhubungan dengan pengeluaran kotoran badan	36
4.3.5 Makna eufemisme yang berhubungan dengan kenyataan sosial yang dianggap sebagai sesuatu yang buruk	37
4.3.6 Makna eufemisme yang berhubungan dengan nasib yang tidak menyenangkan	55
4.3.7 Makna eufemisme yang berhubungan dengan sifat jelek....	59
4.3.8 Makna eufemisme yang berhubungan dengan hal yang dapat menimbulkan bahaya	69

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Simpulan	75
5. 2 Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA..... 78

LAMPIRAN

- Usul Judul Sripsi
- Surat Keputusan
- Kartu Bimbingan Skripsi

EUFEMISME DALAM BERITA KRIMINAL PADA SURAT KABAR

***SUMATERA EKSPRES* PERIODE JUNI – JULI 2009**

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk dan makna pada pemakaian eufemisme. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemakaian bentuk dan makna dari eufemisme yang bermanfaat bagi pengajaran bahasa Indonesia dan pengembangan bahasa di media massa cetak. Sumber data dalam penelitian ini adalah berita kriminal pada surat kabar *Sumatera Ekspres* bulan Juni – Juli 2009. Objek dalam penelitian ini adalah pemakaian eufemisme berupa bentuk dan makna-maknanya. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa bidang-bidang makna eufemisme, data yang ada semuanya tercakup dalam ke delapan tipe yang terdapat dalam berita kriminal. Makna-makna yang dimaksud: a) Eufemisme yang berhubungan dengan kematian berjumlah 5 analisis. b) Eufemisme yang berhubungan dengan seks yang menyangkut nama organ seks dan perbuatannya, berjumlah 15 analisis. c) Eufemisme yang berhubungan dengan penyakit cacat tubuh, berjumlah 3 analisis. d) Eufemisme yang berhubungan dengan pengeluaran kotoran badan, berjumlah 1 analisis. e) Eufemisme yang berhubungan dengan kenyataan sosial yang dianggap sebagai sesuatu yang buruk, berjumlah 26 analisis. f) Eufemisme yang berhubungan dengan nasib yang tidak menyenangkan, berjumlah 5 analisis. g) Eufemisme yang berhubungan dengan sifat jelek, berjumlah 13 analisis. h) Eufemisme yang berhubungan dengan hal yang dapat menimbulkan bahaya, berjumlah 8 analisis.

Bentuk-bentuk eufemisme berupa kata dan frasa dalam penelitian ini terdapat 3 macam yaitu a) bentuk penggunaan ungkapan/uraian yang lebih panjang, berjumlah 20 kata b) bentuk kata yang lebih panjang, berjumlah 26 frasa dan c) bentuk manipulasi bahasa, berjumlah 23 kata. Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mempunyai saran, yaitu sebaiknya dalam menyampaikan suatu informasi kepada khalayak umum hindari tulisan-tulisan yang dapat mengaburkan, tidak terus terang demi maksud-maksud tertentu.

Kata-kata kunci: eufemisme, berita kriminal, sumeks.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah suatu sistem dari lambang bunyi arbitrer yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dan dipakai oleh masyarakat untuk berkomunikasi, bekerja sama dan identifikasi diri. Bahasa lisan merupakan bahasa primer, sedangkan bahasa tulisan adalah bahasa sekunder. Arbitrer yaitu tidak adanya hubungan antara lambang bunyi dengan bendanya. (<http://organisasi.org/definisi-pengertian-bahasa-ragam-dan-fungsi-bahasa-pelajaran-bahasa-indonesia> diakses 30 April 2009).

Bahasa mempunyai peranan penting sebagai alat komunikasi yang mempunyai suatu lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan merupakan saluran perumusan maksud, melahirkan dan memungkinkan terciptanya kerja sama antarwarga (Keraf, 1993:4).

Menurut Sunaryo (2000:6), tanpa adanya bahasa, ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat tumbuh dan berkembang. Selain itu bahasa Indonesia di dalam struktur budaya, ternyata memiliki kedudukan, fungsi, dan peran ganda, yaitu sebagai akar dan produk budaya yang sekaligus berfungsi sebagai sarana berfikir dan sarana pendukung pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa peran bahasa serupa itu, ilmu pengetahuan dan teknologi tidak akan dapat berkembang. Implikasinya di dalam pengembangan daya nalar, menjadikan bahasa sebagai prasarana berfikir modern. Oleh karena itu, jika cermat dalam menggunakan bahasa, akan cermat pula dalam berfikir karena bahasa merupakan cermin dari pikiran.

Fungsi bahasa dalam masyarakat adalah sebagai alat untuk berkomunikasi dengan sesama manusia, alat untuk bekerja sama dengan sesama manusia dan alat untuk mengidentifikasi diri.

Bahasa sebagai sarana untuk berkomunikasi dapat dilakukan dengan cara lisan dan tulisan. Bahasa lisan dilakukan dengan berbicara secara langsung antara pembicara dan pendengar, atau sebaliknya. Bahasa tulis biasanya dengan cara menggunakan sarana seperti, surat, *e-mail*, *faximili*, media cetak, dan lain-lain.

Dengan adanya sarana media cetak seseorang dapat berkomunikasi, memberitahukan, dan berbagi informasi kepada orang lain tanpa bertatap muka secara langsung. Media cetak yang ditujukan untuk orang banyak atau bersifat komersial lebih sering disebut juga media massa. Informasi yang disampaikan melalui media massa berupa apa saja sesuai keinginan penulis.

Sobur (2004:9) menyatakan bahwa media massa adalah suatu alat untuk menyampaikan berita, penilaian, atau gambaran umum tentang banyak hal, ia mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai instansi yang dapat membentuk opini publik. Sehubungan dengan banyak hal itu, sebenarnya media berada pada posisi yang memberikan pengaruh-pengaruh, baik yang bersifat positif maupun negatif.

Media massa cetak baik surat kabar, tabloid maupun majalah diperuntukkan bagi khalayak umum. Oleh karena itu, media massa cetak memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembaca sehingga dapat mengubah tingkah laku masyarakat.

Di dalam penulisan suatu media massa cetak sering dijumpai penggunaan gaya bahasa khususnya eufemisme, sehingga dalam masyarakat sering digunakan, baik dalam ragam lisan maupun ragam tulisan. Hal ini bertolak pada akar budaya yang mengutamakan kerukunan bermasyarakat. Budaya yang demikian mewajibkan setiap anggota masyarakat agar memelihara hubungan sosial; dengan kata lain terdapat kesepakatan nilai atau norma berbahasa dengan santun (Tobing, 2001:162).

Tarigan (1986:143) mengatakan bahwa eufemisme (penghalusan bahasa) dapat dengan mudah melemahkan diksi suatu karangan.

Ditambahkan Stanley (yang dikutip Mawardi 2005:3) bahwa salah satu bentuk penyimpangan oleh media massa dilakukan dengan memperhalus kata-kata. Cara ini selalu menimbulkan makna ganda, juga dapat menimbulkan kehilangan kemampuan membaca fakta bagi masyarakat.

Kesalahan kosakata yang dilatarbelakangi alasan kesopanan dapat meminimalkan dampak buruk pemberitaan salah satu penyimpangan bahasa jurnalistik yang seharusnya tidak terjadi.

Penelitian tentang eufemisme dan bentuk eufemisme pernah dilakukan oleh Kudri Kamil pada tahun 2002. Data yang digunakan adalah Tajuk Rencana dan Rubrik Konsultasi seks dan Keluarga. Penelitian ini membahas pemakaian eufemisme dalam Tajuk Rencana dan Rubrik Konsultasi Seks dan Keluarga. Hasil penelitian tersebut eufemisme dibedakan dari makna leksem yang didistribusi atau dipakai, penempatan faktor emotif dan kolokasinya. Makna eufemisme dalam tajuk rencana dan rubrik konsultasi seks dan keluarga di surat kabar *Sriwijaya Post* memiliki hubungan makna dengan leksem yang diganti. Penelitian ini berjudul Pemakaian "Eufemisme Pada Tajuk rencana dan Rubrik Konsultasi Seks dalam Harian *Sriwijaya Post*".

Penelitian mengenai pemakaian eufemisme dalam berita politik harian *Sumatera Ekspres* juga dilakukan oleh Daniyanti (2004). Data yang digunakan adalah berita politik. Penelitian ini membahas bentuk-bentuk eufemisme dan bentuk-bentuk disfemisme. Hasil penelitian tersebut adalah pemakaian eufemisme dalam berita politik harian *Sumatera Ekspres* periode Maret 2004 digunakan tidak hanya untuk memberikan penghalusan pada makna kata tetapi juga memberikan penekanan pada makna kata serta dapat menyebabkan pengaburan makna kata. Begitu juga pemakaian disfemisme tidak hanya untuk mengejek tetapi memberikan penekanan pada makna kata. Penelitian ini berjudul "Pemakaian Eufemisme dan Disfemisme dalam Berita Politik Harian *Sumatera Ekspres* Periode Maret 2004".

Penelitian tentang Eufemisme juga dilakukan M. Fadely (2006). Data yang digunakan adalah *feature-feature* yang berasal dari media-media massa cetak yang dimuat dalam buku *Campus Undercover* tahun 2003 karya Ruslan Ismail Mage. Penelitian ini membahas makna eufemisme, makna disfemisme, bentuk-bentuk eufemisme dan bentuk-bentuk disfemisme. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemakaian eufemisme lebih banyak daripada pemakaian disfemisme.

Pemakaian eufemisme terdapat sebanyak 36 kata sedangkan pemakaian disfemisme sebanyak 33 kata. Penelitian ini berjudul “Eufemisme dan Disfemisme Pada *Future-fature* Karya Ruslan Ismail Mage dalam *Campus Undercover*”.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ternyata bahwa hal serupa juga terdapat pada harian *Sumatera Ekspres* dan juga pemakaian eufemisme terjadi pada berita kriminal. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah berita kriminal pada surat kabar *Sumatera Ekspres* periode Juni – Juli 2009. Peneliti mengangkat berita kriminal didasari atas, berita kriminal merupakan berita yang membahas perihal kriminal yang di dalamnya terdapat eufemisme. Penggunaan eufemisme dalam berita kriminal mengakibatkan ketidakjelasan informasi yang diterima oleh masyarakat pembaca. Informasi itu merupakan informasi searah dan tercetak mati di atas kertas sehingga jika terjadi kesalahan interpretasi terhadap informasi yang dimaksudkan oleh penulis selamanya akan terjadi kesalahan interpretasi.

Penulis memilih surat kabar *Sumatera Ekspres* karena surat kabar ini adalah salah satu koran terbesar di Sumatera Selatan, yang mempunyai mesin cetak sendiri berkecepatan tinggi, sehingga koran yang diterima ke agen maupun pelanggan tepat waktu, selain itu jumlah oplah yang mencapai 75 ribu eksemplar per hari dengan wilayah edar di Sumatera Selatan (<http://www.sumeks.co.id.indonetwork.co.id> diakses 30 April 2009). *Sumatera Ekspres* berdiri di Baturaja pada tanggal 12 Januari 1962 yang pada saat itu nama bukanlah *Sumatera Ekspres* melainkan *Batanghari Sembilan* yang diprakasai oleh Radin Pandita. *Batanghari Sembilan* kemudian mengalami evolusi atau berubah nama menjadi *Sumatera Ekspres* pada tahun 1965 silam yakni berada pada masa orde lama ke orde baru. *Sumatera Ekspres* adalah anak dari *Jawa* *Post*. ([http://kikijuki.multiply.com/journal/item/23/Sekilas Kunjungan ke SUMEKS](http://kikijuki.multiply.com/journal/item/23/Sekilas_Kunjungan_ke_SUMEKS) diakses 30 April 2009).

1.2 Masalah

Permasalahan yang diuraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bentuk-bentuk eufemisme apa sajakah yang terdapat dalam berita kriminal pada surat kabar *Sumatera Ekspres* periode Juni – Juli 2009.
- b) Makna-makna eufemisme apa sajakah yang terdapat dalam berita kriminal pada surat kabar *Sumatera Ekspres* periode Juni – Juli 2009.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- a) Bentuk-bentuk eufemisme yang terdapat dalam berita kriminal pada surat kabar *Sumatera Ekspres* periode Juni – Juli 2009.
- b) Makna eufemisme yang terdapat dalam berita kriminal pada surat kabar *Sumatera Ekspres* periode Juni – Juli 2009.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a) Menambah wawasan khalayak pembaca, mengenai pemakaian eufemisme dalam media massa cetak surat kabar khususnya dalam berita kriminal.
- b) Memberikan sumbangan bagi guru tentang pengajaran bahasa Indonesia, khususnya gaya bahasa eufemisme
- c) Bermanfaat untuk pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia di media massa cetak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, Yus. 1989. *Inilah Bahasa Indonesia Yang Benar II*. Jakarta: Gramedia.
- Chaer, A. 2002. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daniyanti, 2004. *Pemakaian Eufemisme dan Disfemisme dalam Berita Politik Harian Sumatra Ekspres Periode Maret 2004*. Skripsi S1. FKIP Universitas Sriwijaya.
- Dewanto, Nugroho, 2005. *Kamus Sinonim-Antonim Bahasa Ināonesia*. Bandung: Yrama Widya
- Keraf, Gorys, 1990. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Keraf, Gorys, 1993. *Komposisi, Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa: Ende Flores*. Nusa Indah.
- Moeliono, Anton. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Depdikbud.
- M S, Mahsan. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Natawijaya, P Suparman. 1986. *Apresiasi Stilistika*. Malang: Intermedia.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sunarso. 1998. "Eufemisme dan Latar Belakangnya". *Humaniora*. (19): 70-76
- Tarigan, HG. 1986. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.
- (<http://organisasi.org/definisi-pengertian-bahasa-ragam-dan-fungsi-bahasa-pelajaran-bahasa-indonesia> diakses 30 April 2009).
- (<http://www.sumeks.co.id/indonetwork.co.id> diakses 30 April 2009).
- (http://kikijuki.multiply.com/journal/item/23/Sekilas_Kunjungan_ke_SUMEKS diakses 30 April 2009).

(<http://id.wikipedia.org/wiki/Majas>, diakses 30 April 2009).

(<http://samrinkhan.wordpress.com/2007/11/15/pengertian-jurnalistik/> diakses 30 April 2009).